

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah diuraikan dengan panjang lebar tentang pembaharuan pemikiran Dr. Ali Syari'ati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dr. Ali Syari'ati adalah tokoh besar di bidang ilmu dan agama. Ia seorang cendekiawan muslim, pemikir sekaligus ideolog yang mempunyai corak pemikiran yang khas dan lugas di zaman Syah Iran. Memperhatikan dari riwayat hidupnya memberi kesan kepada kita bahwa pada dirinya memancar sinar keimanan yang dimotivisir oleh rasa tanggung jawabnya terhadap masyarakat sehingga membuat ia aktif meneliti sekaligus memperbaiki kepada massa yang tertindas, baik melalui tulisan maupun ceramah.
2. Pembaharuan itu muncul dalam dunia Islam di periode modern dan mempunyai tujuan untuk membawa umat Islam kepada kemajuan. Hal ini karena umat Islam pada abad XVIII Masehi sedang mengalami kemunduran dan terjajah oleh bangsa Barat.
3. Ali Syari'ati adalah pemikir yang memandang Islam sebagai ideologi, berorientasi pada Syi'ah. Perhatiannya banyak dicurahkan kepada masyarakat kontemporer dan memberikan pembaharuan pemikiran Islam baik dalam bidang politik, sosial, budaya maupun agama.

a. Bidang Politik

Menghidupkan konsep imamah untuk menegakkan pemerintahan yang dicita-citakan, yaitu pemimpin yang mampu mengarahkan kepada keadilan.

b. Bidang Sosial.

Mewujudkan masyarakat Islam di mana setiap individu mempunyai kewajiban menuju kehidupan kesempurnaan bukan pada kehancuran sebagaimana yang sudah ditawarkan oleh sistem sosial modern (Barat).

c. Bidang Budaya

Adanya upaya individu-individu yang sadar akan kemajuan bangsanya, tentu saja tidaklah melupakan landasan etik (agama) sehingga tidak mencipta sistem tradisi menuju kepada kehancuran sebagaimana sistem yang diterapkan pada zaman modern ini.

d. Bidang Agama

Dalam bidang ini lebih banyak mengarahkan tauhid manusia agar dapat mendekatkan diri kepada ruh Tuhan sebagaimana telah diikrarkan dalam peniupan ruh manusia. Salah satu jalan untuk mendekatkan ruh Allah adalah melakukan ibadah haji.

B. S A R A N

Membahas seorang tokoh, apalagi seorang tokoh pembaharuan maka dibutuhkan adanya sikap teliti dan hati-hati. Dengan demikian tidak mudah terbawa oleh arus

pemikirannya. Ali Syari'ati sebagai muslim Syi'ah, pendapatnya menggelitik di hati setiap pembaca dan pendengarnya, oleh karena itu menghajatkan selektifitas yang teguh khususnya dari kalangan muslim Sunni di Indonesia.

Akhirnya pada penelitian ini, penulis sarankan - agar dapat disempurnakan kembali dengan mengadakan penelitian lanjut dari segi lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang pemikiran Dr. Ali Syari'ati dalam Skala yang lebih luas.